

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan jenis penelitian statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu ilmu yang digunakan untuk menganalisa data dengan melihat gambaran dari data tersebut. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang pertama kali di catat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini didapat dari penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada semua yang responden yang memenuhi kriteria secara langsung.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, tetapi cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun terlebih dahulu. Untuk pemberian skor pada kuesioner menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu variabel yang sedang diukur. Skor yang digunakan dalam skala likert adalah sebagai berikut

Tabel 3.1

Instrumen Skala Likert

Kriteria Penilaian	Skor Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan subjek atau orang yang berkumpul dalam suatu wilayah yang mempunyai sifat yang sama ataupun berbeda. Menurut (Sugiyono, 2018) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki ukuran dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat desa di kecamatan Kalirejo yang berjumlah 16.130 penduduk. Karena populasi yang besar maka dalam pengambilan data kita mengambil sampel masyarakat yang berusia 35 tahun ke atas dengan jumlah penduduk sebesar 5.728 penduduk (kalirejo.id).

3.3.2 Sampel

Sampel menurut (sugiyono, 2018) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel dari populasi yang besar penulis menggunakan rumus slovin:

Perhitungan rumus slovin :

$$\begin{aligned} &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{5.728}{1+5.728(0,1)^2} \\ &= \frac{5.728}{1+5.728(0,01)} \\ &= \frac{5.728}{1+57,28} \\ &= \frac{5.728}{58,28} \end{aligned}$$

= 98,28 dibulatkan menjadi 98 orang

Berdasarkan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikansi 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 98 orang.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono,2012) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen).

3.4.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepercayaan Publik.

3.4.3 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas nya adalah Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2) dan Sistem Pengendalian Internal (X3).

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu penjabaran yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan sehingga pembaca tidak salah pemahaman dalam mengartikan variabel-variabel yang sudah penulis cantumkan (Lailatul,2020).

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Akuntabilitas	Menjelaskan tanggung	• Pembuatan

	<p>jawab dan menjelaskan kinerja atau tindakan seseorang/pengelola unit organisasi yang berhak atau pihak yang berwenang meminta pertanggungjawaban.</p>	<p>keputusan ditulis secara tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akurasi dan kelengkapan informasi • Kejelasan dari sasaran kebijakan dan dikomunikasikan • Penyebarluasan informasi melalui media masa dan akses publik • Sistem informasi manajemen dan monitor hasil
<p>Transparansi</p>	<p>Keterbukaan (<i>openness</i>) pemerintah memberikan informasi tentang kegiatan pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan dan aksesibilitas dokumen • Kejelasan dan kelengkapan informasi • Keterbukaan proses • Kerangka regulasi yang menjamin transparansi
<p>Sistem Pengendalian Internal</p>	<p>Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan Pengendalian • Penilaian Risiko • Kegiatan Pengendalian

	pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.	
Kepercayaan Publik	Keyakinan pihak pada keandalan, daya tahan dan integritas pihak lain dalam relationship dan keyakinan bahwa tindakannya merupakan kepentingan yang paling baik dan akan menghasilkan hasil positif bagi pihak yang dipercaya	<ul style="list-style-type: none">• Kehandalan• Kejujuran• Kepedulian• Kredibilitas

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Kuantitatif.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

statistik Solusi Produk dan Layanan (SPSS) Versi 20. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis klasik, uji regresi linier beberapa dan pengujian hipotesis

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu untuk membuktikan apakah angket tersebut memiliki tingkat valid dari suatu pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, sebelum angket dipergunakan maka perlu di uji coba dan hasilnya dianalisis (Sudarmanto,2013). Syarat uji validitas menurut Ghozali (2016) pertanyaan di dalam angket dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikan (Sig.) $< \alpha = 0,05$ dan sebaliknya, dapat dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai signifikan (Sig.) $> \alpha = 0,05$

3.5.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang tidak jauh berbeda apabila dilakukan kembali kepada subjek yang sama (Ghozali,2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Cronbach's Alpha. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha $> 0,60$.

3.5.3 Uji Normalitas

Ghozali (2016) uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Variabel yang berdistribusi normal ialah jumlah sampel yang diambil sudah representative atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel dapat dipertanggung jawabkan.

3.5.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinieritas adalah dengan menggunakan model regresi (Ghozali, 2016).

3.5.5 Uji Heterokedatisitas

Sudarmanto (2013) banyak pendekatan yang bisa dipergunakan untuk menguji heterokedatisitas yakni (1) dengan menggunakan metode grafik. Metode ini sering digunakan meskipun menimbulkan bias, hal ini dikarenakan subjektivitas sangat tinggi sehingga penelitian antara satu dengan yang lainnya bisa menimbulkan perbesaran persepsi dan (2) dengan menggunakan uji statistik sehingga diharapkan bisa menghilangkan unsur bias akibat dari subjektivitas.

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Menurut (Ghozali,2016) uji regresi digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh antara variabel – variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan regresi linier bergandanya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = kepercayaan public

α = Konstanta

β = Koefisien

X1 = Akuntabilitas

X2 = Transparansi

X3 = Sistem Pengendalian Internal

ϵ = Error

3.6.2 Uji Determinasi (R²)

Uji determinasi dipergunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R² yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai

yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali,2016).

3.6.3 Uji F

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model layak dipergunakan atau tidak dalam memprediksi pengaruh variabel dependen (Ghozali,2016). Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka kesimpulan model layak dan begitupun sebaliknya, jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka kesimpulan model tidak layak.

3.6.3 Uji t (Uji Signifikasi)

Menurut (Ghozali,2016) uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dengan tingkat signifikan 5%. Uji t biasanya digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian. yang ada di dalam penelitian. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka dalam penelitian. Tolak H_0 jika nilai signifikansi $t < 0,05$ Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel bebas variabel tak bebas. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$, terima H_0 . Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel bebas ke variabel terikat.